

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MADRASAH DINIYAH AL MA'ARIF NOTOG  
KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

**Oleh:  
TULUS YUNianto  
NIM. 092338077**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Tulus Yuniarto  
NIM : 092338077  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 September 2015

Saya yang menyatakan

**Tulus Yuniarto**  
NIM. 092338077



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553

---

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul :

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH DINIYAH  
AL MA'ARIF NOTOG KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN  
BANYUMAS**

Yang disusun oleh Saudara Tulus Yuniarto, NIM : 092338077 Jurusan Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, 28 Oktober 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S. Pd. I ) pada siding Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

**Drs. Attabik, M.Ag**  
NIP. 19651205 199303 1 004

**M. A. Hermawan, M.S.I**  
NIP. 19771214 201101 1 003

**IAIN PURWOKERTO**

Pembimbing/Penguji Utama

**Dr. H. Mohammad Roqib, M.Ag**  
NIP. 19680816 199403 1 004

Mengetahui  
Dekan

**Kholid Mawardi, S. Ag, M. Hum**  
NIP. 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Tulus Yuniarto, NIM : 092338077 yang berjudul :

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH DINIYAH  
AL MA'ARIF NOTOG KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN  
BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 14 September 2015  
Pembimbing,



**IAIN PURWOKERTO**

**Drs. Atabik, M.Ag.**

NIP. 19651205 199303 1 004

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MADRASAH DINIYAH AL MA'ARIF NOTOG  
KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**

**TULUS YUNianto  
NIM.092338077**

**ABSTRAK**

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran dibidang agama yang mengenalkan Sejarah-sejarah islam dari awal penyebaran islam pada zaman Nabi Muhammad Saw. Sampai zaman setelah Nabi sehingga materi-materi yang disajikan pun lebih banyak membahas tentang sejarah-sejarah Nabi dan para Sahabatnya serta letak geografis Jazirah Arab sebagai awal perkembangan islam.

Penelitian tentang Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, fokus penelitiannya adalah “Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog ?” Penelitian di sini karena Madrasah Diniyah ini adalah salah satu Madrasah yang cukup berprestasi.

Dalam Penelitian ini digunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah : (1) Metode Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, (2) Metode Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, (3) Metode Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Analisis yang digunakan adalah Analisis Kualitatif.

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah diniyah kecamatan patikraja kabupaten banyumas sudah berjalan dengan baik. Media pembelajaran yang digunakan antara lain : *Media Visual, Media Berbasis Manusia, Media Audio Visual, dan Media Berbasis Cetak*. Media Pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan Materi. Guru juga menguasai tentang Media Pembelajaran yang dipilih dengan baik sehingga pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam



## MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا

يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

“Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)”. (Q.S. Al Baqarah : 269)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Jadikanlah Sabar dan Shalat sebagai penolongmu sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (Q.S. Al Baqarah : 153)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah hadir melekat dihati :

1. Yang terhormat dan tercinta Ibu dan Bapakku, Istriku, Anaku serta kakak-kakaku yang senantiasa mencurahkan segala pengorbanan, kasih sayang, doa dan dukungan dalam segala hal termasuk penyusunan sekripsi ini.





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabiullah Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari kegelapan ke Nur Illahiyah.

Atas berkat rahmat dan inayah yang telah diberikan oleh-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang penuh kesederhanaan dan jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya kemampuan dan sempitnya pikiran penulis, namun atas pertolongan-Nya akhirnya dapat tersusun skripsi ini.

Penulis menyadari tanpa adanya bimbingan dari semua pihak, skripsi ini tidak akan terwujud oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dengan iringan do'a semoga bantuan dan bimbingannya menjadikan amal dan mendapat balasan dari Allah SWT, terutama kepada:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

6. Dr. H. Suwito, M.Ag., Penasehat Akademik Jurusan PAI NR B
7. Drs. Attabik, M.Ag., Dosen Pembimbing yang dengan kesabarannya membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga budi baik mereka beserta pihak-pihak lain yang membantu terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa sekripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat. Amin.

Purwokerto, 15 September 2015

Penulis,

Tulus Yuniarto  
NIP. 092338077



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	
A. Media Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	12
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	16
2. Macam-macam Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	18

3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	21
4. Prinsip-prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	28
5. Ketepatan Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	31
<b>B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam</b>	
1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	32
2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....	33
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	35
D. Metode Pengumpulan Data.....	35
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas .....	38
1. Sejarah Berdiri Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas .....	38
2. Letak Geografis.....	39
3. Profil Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.....	39

4. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas .....	42
5. Kurikulum Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog .....	43
6. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog.....	44
7. Susunan Staff Mengajar Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog .....	45
B. Penyajian Data .....	46
C. Analisis Data .....	54
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.....	56
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran-saran .....	60
C. Penutup.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media Pendidikan (Pembelajaran) memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *Hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan panca indera. Media Pendidikan memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai *Software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa. (Azhar Arsyad, 2013:6).

Media Pembelajaran yang dipandang sebagai bentuk peralatan fisik komunikasi berupa *Hardware* dan *Software* merupakan bagian kecil dari teknologi pembelajaran yang harus diciptakan (didesain dan dikembangkan), digunakan dan dikelola (dievaluasi) untuk kebutuhan pembelajaran dengan maksud untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

Media Pembelajaran juga dapat dipahami sebagai “Segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”. (Yudhi Munadi, 2013:8)

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu atau pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di

berbagai jenjang pendidikan yang bernafaskan islam. Sejarah mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Dengan sejarah seseorang dapat mengetahui keadaan masa lalu yang mengandung banyak nilai dan pelajaran bagi hidup seseorang. Sejarah tidak hanya sekedar masa lalu, sejarah diharapkan mampu memberikan sumbangan yang besar terhadap realitas kehidupan saat ini. Selain itu diharapkan kehidupan yang dijalani sekarang dan yang akan datang dapat berkaca pada masa lalu. Oleh karena itu, Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting untuk diberikan dan diajarkan dengan baik kepada setiap satuan pendidikan yang bernafaskan islam mulai dari sekolah non formal (madrasah Diniyah) dan sekolah formal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai perguruan tinggi dengan tujuan sejarah akan dapat direkonstruksi oleh umat islam pada zaman modern ini.

Pemahaman tentang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam penting dilakukan agar siswa nantinya mampu mengaplikasikan pada kehidupan nyata, dan dapat terbentuk dengan baik jika program yang diberikan disekolah disesuaikan dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikatakan berhasil manakala materi pembelajaran dapat diterima dan dikuasai oleh siswa. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai dan perbuatan. Rendahnya nilai siswa disebabkan karena masih rendahnya daya serap peserta didik dalam

menguasai atau memahami materi yang diajarkan. Siswa merasa jenuh ketika guru hanya bercerita panjang lebar. Guru mempunyai peran yang sangat penting untuk pemahaman siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang profesional yang dapat menemukan cara-cara yang asyik untuk pembelajaran siswa.

Penggunaan Media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan prestasi belajar siswa. Namun, dalam implementasinya tidak banyak guru yang memanfaatkannya, bahkan penggunaan metode ceramah (*lecture method*) monoton masih cukup populer di kalangan guru dalam proses pembelajarannya.

Keterbatasan media pembelajaran di satu pihak dan lemahnya kemampuan guru menciptakan media tersebut di pihak lain membuat penerapan metode ceramah makin menjamur. Kondisi ini jauh dari menguntungkan. Terbatasnya alat alat teknologi pembelajaran yang dipakai di kelas diduga merupakan salah satu sebab lemahnya mutu pendidikan pada umumnya. Hal ini terlebih sangat dirasakan pada mata pelajaran keagamaan. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran di bidang keagamaan dapat dikatakan belum optimal. Demikian itu, lebih dirasakan bila dikaitkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi.



Apabila kita ingin meningkatkan prestasi, tentunya tidak terlepas dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Sukses tidaknya pembelajaran dapat dinilai dari beberapa hal salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Tugas guru adalah memilih berbagai media yang tepat untuk menciptakan proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Mayoritas Ustadz Madrasah Diniyah dalam mengajar masih memakai media yang biasa misalnya papan tulis dan buku/kitab saja. Sehingga menyebabkan siswa madin kurang bias menyerap materinya. Apalagi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memang materinya kebanyakan adalah membaca yang membuat siswa bosan.

Tetapi tidak seperti guru/ustadz di Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog ketika mengajarkan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau biasa disebut tarikh menggunakan Media Pembelajaran Audio misalnya Rekaman, Media Pembelajaran Visual misalnya gambar, foto, peta dan lainnya dan juga Media Pembelajaran Audio Visual misalnya LCD Proyektor guna menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sehingga para siswa dapat memahami serta mampu mengaplikasikan pada kehidupan nyata.

Berdasarkan Observasi Pendahuluan yang penulis lakukan dengan krissandi, deviona, Khasna dan sebagian siswa siswi Madin serta Ustadzah Murtini, S.Pd.I pada hari rabu 29 Juli 2015 di Madrasah Diniyah Al

Ma'arif Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, setelah mengadakan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam disukai sebagian besar siswa. Dilihat dari nilai yang didapatkan, rata-rata siswa dapat memperoleh nilai 75 dengan KKM 65.

Dari hasil nilai diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam banyak diminati oleh siswa karena guru ketika mengajar dapat membuat siswa lebih memahaminya dengan menggunakan media media seperti halnya sekolah formal, tidak hanya menggunakan media cetak berupa buku ajar, menulis di papan tulis dan penggunaan metode ceramah pada saat pembelajaran berlangsung. Tetapi menggunakan media media yang menarik misalnya seperti Media Audio, Media Visual dan Media Audio Visual.

Meskipun Madrasah Diniyah termasuk Pendidikan Non Formal tetapi para ustadznya tetap kreatif dengan mencari cara agar murid muridnya dapat memahami apa yang diajarkan. Mereka bisa mengikuti berkembangnya zaman. Dari sinilah penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut pembelajaran yang terjadi menggunakan media media pembelajaran apa saja yang mereka gunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog.

## **B. Definisi Operasional**

Batasan masalah ini bersifat penyederhanaan dan penyempitan ruang lingkup permasalahan. Semua faktor pada dasarnya saling

mendukung dan mempengaruhi kemampuan belajar, sehingga untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul, perlu ditegaskan beberapa istilah berikut :

#### 1. Penggunaan Media Pembelajaran

Kata Media berasal dari bahasa latin, yakni medius yang secara harfiahnya berarti **“tengah”**, **“Pengantar”** atau **“Perantara”**. Dan bahasa arab, Media disebut **“Wasail”** bentuk jamak dari **“Wasilah”** yakni sinonim **“Al Washth”** yang artinya juga **“tengah”**. Kata **“tengah”** itu sendiri berarti berada diantara dua sisi, maka disebut juga sebagai **“Perantara”** (Wasilah) atau yang mengantari kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada di tengah ia biasa juga disebut sebagai menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi kesisi yang lainnya. (Yudhi Munadi, 2013 : 6)

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. (Syaiful Sagala,2003 : 61)

Dari uraian di atas, **Media Pembelajaran** diartikan sebagai **“Segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.**

## 2. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan yang bernafaskan islam.

Yang dimaksud mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sini adalah materi Sejarah Kebudayaan Islam.

## 3. Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog

Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog salah satu Lembaga Pendidikan Non Formal yang berada di bawah naungan Departemen Agama dan telah mendapatkan izin operasional dari Departemen Agama yang beralamat di jalan Madrasah Keser RT 04 RW 06 Desa Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog ?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengefektifkan pembelajaran dan mengetahui media media yang digunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog.

## 2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada beberapa pihak, sebagai berikut :

### a. Bagi Siswa

Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran apa saja yang dapat disukai siswa sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan baik.

### b. Bagi Guru

Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran apa saja yang lebih menarik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah kegiatan mencari, membaca, menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan (Toha Anggoro, dk, 2003 : 22).

Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang terkait dalam penelitian penulis yaitu “Media Pembelajaran (sebuah pendekatan baru)” karya Yudhi Munadi menjelaskan tentang media dalam proses pembelajaran, dari pengertian sampai pemanfaatan serta factor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Sebagaimana Azhar Arsyad dalam bukunya “Media Pembelajaran” yang menerangkan media pembelajaran dari pengertian, fungsi, manfaat,

pengenalan beberapa media, pemilihan media, penggunaan media dan pengembangan media.

Dalam Skripsi “Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih di SD Islam Darul Falah Tambak Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013” yang ditulis oleh A. Nurkholis Anasukha. Dari skripsi ini ada persamaan dengan Skripsi yang penulis buat. Persamaannya adalah sama sama meneliti penggunaan Media Pembelajaran.

Dan Skripsi “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012”. Skripsi ini ditulis oleh Siti Khusnul Sangadah. Dalam Skripsi ini menjelaskan tentang Problem Problem dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Ada persamaan skripsi dengan skripsi penulis yaitu sama sama meneliti tentang mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca memahami pokok pokok bahasan dalam penelitian ini, maka penyusunan sistematika penulisannya dengan urutan sebagai berikut :

Pada awal penulisan ini meliputi : Halaman Judul, Halaman Pernyataan Asli, Halaman Nota Dinas Pembimbingan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel Serta Daftar Gambar.

Bab I berisi tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penelitian.

Bab II kerangka teori dan hipotesis, yang terdiri dari pengertian hasil belajar (terdiri dari, pengertian media pembelajaran dan macam-macam pembelajaran, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah (terdiri dari pengertian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, tujuan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog, ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog, standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog, dan materi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog dan media pembelajaran yang digunakan dan hipotesis tindakan.

Bab III metode penelitian berisi tentang komponen metodologis (terdiri atas jenis penelitian, setting penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, indikator keberhasilan) dan kerangka teknis.

Bab IV berisi tentang biografi Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog, Visi Misi, Data Pendidik dan tenaga pendidik, serta sarana prasarana.

Bab V hasil penelitian berisi tentang siklus penelitian (paparan data dan temuan penelitian siklus I, serta paparan data dan temuan penelitian siklus II) dan pembahasan.

Bab VI penutup berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian terakhir penelitian meliputi daftar pustaka, lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada penggunaan media pembelajaran sejarah kebudayaan islam guru menempuh langkah-langkah penggunaan media yaitu : menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, persiapan guru, persiapan kelas, langkah penyajian pelajaran dan peragaan, langkah kegiatan belajar dan langkah evaluasi pelajaran dan keperagaan.

- Pada materi letak jazirah arab guru menggunakan media visual tidak bergerak yaitu sebuah gambar peta dengan cara Guru menempelkan gambar peta tersebut di papan tulis dan menjelaskan wilayah-wilayah jazirah arab.
- Pada materi dakwah secara sembunyi-sembunyi guru menggunakan media berbasis manusia dengan cara menggunakan metode bermain peran dengan disediakan naskah dialog dan siswa sebagai medianya.
- Pada materi hijrah nabi ke yatsrib guru menggunakan media audio visual dengan cara guru memutar film kartun tentang hijrah nabi ke yatsrib.

Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah diniyah al ma'arif, menjadikan kegiatan

pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan menarik dan menyenangkan. Siswa lebih berkonsentrasi dan lebih mudah memahami materi. Karena pada dasarnya materi pelajaran akan lebih mudah diserap oleh peserta didik apabila pelajaran tersebut disampaikan dengan memanfaatkan semua alat indera peserta didik seperti mata dan telinga.

Guru juga sudah mampu memaksimalkan fungsi media dalam memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.

#### B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat penulis ingin memberikan saran antara lain :

1. Kepala Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog  
a. Diharapkan agar selalu bisa meningkatkan kualitas dan senantiasa mempertahankan prestasi yang telah diperoleh.
- b. Hendaknya selalu melakukan pengarah dalam proses belajar mengajar mulai dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
- c. Senantiasa memberikan motivasi kepada seluruh dewan guru, siswa, agar lebih semangat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

## 2. Guru Sejarah Kebudayaan Islam

- a. Tahap perencanaan, guru sejarah kebudayaan islam agar bisa secara mandiri mengembangkan silabus sesuai karakteristik madrasah.
- b. Tahap pelaksanaan, guru sejarah kebudayaan islam agar lebih kreatif lagi dalam menggunakan metode dan media pembelajaran serta berupaya siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Tahap evaluasi, hendaknya menggunakan bentuk penilaian yang bisa mengetahui tingkat kemampuan siswa, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Di samping itu, guru juga menyusun program tindak lanjut yang mengacu pada hasil penilaian, baik itu program remedial ataupun program pengayaan.

## 3. Siswa Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog

- a. Diharapkan agar lebih mengerti pentingnya sejarah kebudayaan islam
- b. Sering-seringlah membaca buku di perpustakaan. Karena membaca adalah jendela dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin. 1994. *Strategi Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas*, Bandung : Armico.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Press, 2002.
- Abdul Majid. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Briggs, L.J. (ed.). 1977. *Instructional Design : Principles and Applications*, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Gagne, R.M. (Ed.). 1987. *Instructional Technology: Fondations*. Hillsdale: Lawrence Erlmaum Associates, Publishers.
- Hamruni. 2013. *Pembelajaran Berbasis Edutainment Landasan Teori dan Metode Metode Pembelajaran Aktif Menyenangkan (PAIKEM)*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Irawan Soehartono. 2002. *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ismail SM. 2008. *Strategi pembelajaran agama islam berbasis paikem (pembelajaran aktif inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan)*. Semarang : LSIS dengan Rasail media group.
- Miftahul Huda. 2014. *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Moh. Roqib 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta : PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Moh Roqib dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta : STAIN Purwokerto.

- Oemar Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. (Cetakan ke-7). Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Onong Uchjana Effendy, 1994. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pupuh Fathurrohman & sobry sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rajawali Press. 2002
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Al Vabeta
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta, cv.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang. 1989. *Administrasi Pendidikan*. Malang : IKIP Malang.
- Zakiah Daradjat. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yudhi Munadi. 2013. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Referensi (GP Press Group).
- Yusuf Hadi Miarso. *Media Instruksional*. Pusat TKPK, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.